

ABSTRAK

Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar yang kondusif, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang memadai seperti bangunan. Bangunan sekolah perlu dilakukan pemeliharaan agar penggunaan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta nilai pada bangunan dapat dipertahankan. Namun sejak tahun 2020, pemeliharaan bangunan mengalami beberapa perubahan akibat adanya pandemi Covid-19 di Indonesia. Penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen properti terhadap pemeliharaan bangunan SUPM Negeri Kotaagung Lampung di kondisi pandemi Covid-19 serta keterkaitan penilaian dalam pelaksanaan pemeliharaan bangunan tersebut. Dalam melakukan penelitian, Penulis menggunakan metode studi pustaka dan studi lapangan. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dengan menggunakan teori dan data terkait pemeliharaan bangunan. Studi lapangan dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan Kepala Subbagian Umum Tata Usaha SUPM Negeri Kotaagung Lampung dan observasi lapangan pada objek penelitian dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam melakukan penilaian, Penulis menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan pemeliharaan bangunan di SUPM Negeri Kotaagung sudah dilaksanakan dengan baik dan terstruktur dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perubahan dalam kegiatan pemeliharaan bangunan terjadi pada perencanaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan pemeliharaan. Dari penilaian yang dilakukan Penulis, opini nilai pasar properti atas kantor SUPM Negeri Kotaagung Lampung pada 11 Maret 2022 adalah sebesar Rp2.836.211.000,00. Penilaian ini mengindikasikan bahwa bangunan kantor memiliki kondisi yang baik dan dapat menjadi dasar dalam melakukan pemeliharaan bangunan selanjutnya.

Kata Kunci: pandemi Covid-19, pemeliharaan bangunan, penilaian, sekolah

ABSTRACT

In supporting conducive teaching and learning activities, schools as education providers provide few adequate facilities and infrastructure such as buildings. School buildings need to be maintained so their use can run effectively and efficiently and the decrease in value of buildings can be minimized. However, since 2020, building maintenance has undergone several changes due to the Covid-19 pandemic in Indonesia. The author is interested in knowing how the implementation of property management for the maintenance of the Kotaagung Lampung State SUPM building in the Covid-19 pandemic conditions and the relevance of the assessment in the implementation of the maintenance of the building. In conducting research, the author uses the method of literature study and field study. The literature study was conducted by collecting secondary data using theory and data related to building maintenance. The field study was carried out by conducting direct interviews with the Head of the General Administration Subdivision of the

State SUPM Kotaagung Lampung and field observations on the object of research while still applying health protocols following applicable regulations. In conducting the valuation, the author uses a market approach and a cost approach. Based on the research, the implementation of building maintenance at the Kotaagung State SUPM has been carried out properly and structured from the planning, organizing, actuating, and controlling stages. Changes in building maintenance activities occur in budget planning and implementation of maintenance activities. From the valuation carried out by the author, the opinion of the property market value of the State SUPM office of Kotaagung Lampung on March 11, 2022, is Rp. 2,836,211,000.00. This assessment indicates that the office building is in good condition and can be used as a basis for further building maintenance.

Keywords: *Covid-19 pandemic, building maintenance, valuation, school*